

# Pengajaran di Rumah — "Ngobrol Tentang Untuk Apa Belajar"

**Tujuan sesi.** Sesi ini menanamkan pemahaman bahwa menuntut ilmu adalah ibadah dan bahwa menghormati guru adalah bagian dari ilmu itu sendiri. Total tiga percakapan singkat, masing-masing 5-10 menit, disebar di momen-momen alami dalam sehari.

**Materi yang dibutuhkan.** Tidak ada alat khusus. Cukup momen sarapan, perjalanan, atau menjelang tidur. Satu terjemahan singkat dalil disiapkan untuk anak yang lebih besar.

**Langkah 1 — Saat sarapan (anak SD).** Durasi 5 menit. Tujuan: menanam niat sederhana bahwa belajar itu ibadah. Pertanyaan pembuka: *"Nak, kalau Bunda tanya, kamu sekolah itu buat apa, ya?"*

- Jika anak menjawab *"biar pintar / biar dapat nilai bagus"*: berikan respons singkat, *"Betul, dan biar pintarnya bisa dipakai bantu orang lain."*

*Belajar itu ibadah, lho, sama seperti shalat."*

- Jika anak menjawab *"biar kaya / biar dapat kerja"*: jangan bantah. Katakan, *"Boleh, itu rezeki dari Allah. Tapi yang paling utama, ilmu kamu semoga bermanfaat buat banyak orang, ya."*
- Jika anak menjawab *"nggak tahu"*: bantu dengan lembut, *"Kata Nabi, orang yang menuntut ilmu itu jalannya dimudahkan ke surga. Jadi belajar itu bikin Allah sayang sama kita."* Tutup dengan satu kalimat tanpa menggurui: *"Yuk, hari ini belajarnya diniatin karena Allah dulu."*

### **Langkah 2 — Di perjalanan atau di mobil (anak SMP).** Durasi 7 menit.

Tujuan: mengaitkan ilmu dengan akhlak. Pertanyaan pembuka: *"Menurut kamu, orang paling pintar di kelas otomatis orang paling baik nggak?"*

- Jika anak menjawab *"iya"*: ajak berpikir, *"Coba pikir lagi. Ada nggak orang pintar tapi suka menyakiti teman? Nabi bilang yang paling banyak masukin orang ke surga itu takwa dan akhlak baik, bukan cuma nilai."*
- Jika anak menjawab *"nggak"*: kuatkan, *"Nah, berarti ilmu tanpa akhlak itu bahaya. Makanya kita belajar juga harus jadi orang baik."* Untuk anak seusia ini, boleh bacakan terjemahan singkat: *"Rasa takut kepada Allah dan akhlak yang baik adalah dua sifat yang mengantarkan ke surga."* (Bulugh al-Maram 1731) Tutup: *"Jadi target kamu bukan cuma juara kelas, tapi juga jadi anak yang bikin orang lain nyaman, ya."*

### **Langkah 3 — Menjelang tidur (anak SD/SMP).** Durasi 5 menit. Tujuan:

menghormati guru. Pertanyaan pembuka: *"Nak, coba sebutin satu guru yang kamu suka. Kenapa suka sama beliau?"*

- Jika anak bercerita positif: ikuti, *"Masya Allah. Yuk, kita doakan beliau sekarang, biar Allah balas kebajikannya."*
- Jika anak mengeluh gurunya galak/nggak enak: jangan ikut menjelekkan. Respons, *"Kadang guru tegas karena sayang. Kalau ada yang bikin kamu bingung, cerita ke Bunda ya, nanti kita cari jalan baiknya bareng-bareng."* Tutup dengan doa pendek bersama: *"Ya Allah, berkahilah guru-guru kami dan mudahkanlah rezeki mereka."*

**Skenario respons anak.** Jika di langkah mana pun anak menutup diri atau menjawab asal, jangan dipaksa. Hentikan, alihkan ke obrolan

ringan, dan ulangi di kesempatan lain. Tujuan sesi ini membangun kebiasaan bicara, bukan menuntut jawaban sempurna.

**Catatan untuk pelaksana.** Sesi ini paling efektif jika dijalankan berulang dalam suasana santai, bukan dijadikan interogasi. Hindari menyisipkan ceramah panjang di tengah jawaban anak; cukupanggapi singkat lalu lanjut. Jika anak menyinggung ketidaknyamanan di sekolah, dengarkan penuh, jangan langsung bereaksi keras.

**Penutup sesi.** Akhiri hari dengan doa bersama yang pendek dan konsisten, misalnya: *"Ya Allah, jadikan ilmu kami bermanfaat dan berkahilah guru-guru kami."* Peluk anak, dan biarkan ia tidur dengan perasaan bahwa belajar itu hal yang baik dan dicintai.